



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Produk Mixue di Jakarta Utara. Subjek penelitiannya adalah onsumen yang telah membeli dan mengonsumsi produk Mixue lebih dari satu kali di wilayah Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Selama pengamatan penelitian, variabel yang diamati adalah produk Mixue.

#### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), Desain penelitian adalah rencana atau strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam suatu studi. Pendekatan dalam penelitian ini dari perspektif yang berbeda:

##### a. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat sejauh mana pertanyaan masalah penelitian telah dirumuskan. Studi bersifat eksplorasi atau formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

##### b. Metode Pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian.

##### c. Pengendalian Variabel- Variabel Oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, pendekatan *ex post facto study* digunakan, di mana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang diteliti. Artinya, peneliti tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat memanipulasi variabel dalam penelitian tersebut. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau belum terjadi.

**C**

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**d. Tujuan Dari Studi**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian sebab-akibat karena tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang saling terkait, yaitu pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian ulang konsumen Mixue di Jakarta Utara.

**e. Dimensi Waktu**

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* yang hanya dilakukan satu kali pada satu periode tertentu saat penyebaran kuesioner. Tidak ada pengamatan atau pengukuran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda untuk melihat perubahan variabel dari waktu ke waktu, seperti pada desain studi *longitudinal*.

**f. Cakupan Topik Lebar Dan Dalamnya Studi**

Cakupan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi deskriptif yang lebih memfokuskan pada kedalaman studi dan studi inferensial yang lebih memfokuskan pada jangkauan dan umumnya menggunakan teknik analisis statistik untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis secara kuantitatif.

**Lingkungan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Mixue, Jakarta Utara dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen dengan cara memberikan kuesioner untuk konsumen yang pernah mengonsumsi produk dan melakukan pembelian secara berulang lebih dari 1 kali. Penggunaan *google form* memudahkan pembagian kuesioner di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



daerah Jakarta Utara. Berdasarkan lingkungan riset, studi penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan sebenarnya atau kondisi lapangan.

#### **C** h. Persepsi Subjek

Penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan manfaat desain penelitian dapat menurun ketika responden yang terlibat dalam penelitian tidak menyadari bahwa sedang dilakukan riset. Temuan penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian, yang dapat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap riset. Oleh karena itu, peneliti berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian agar mereka tidak merasa terdapat kecurangan atau manipulasi dalam penelitian.

### 3.3 Variabel Penelitian

Terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu Kualitas Produk, Harga dan Keputusan Pembelian Ulang. Yang merupakan variabel idenpenden berupa Kualitas produk, dan Harga, sedangkan variabel dependen berupa Keputusan Pembelian Ulang. Dimensi dan indikator variabel penelitian diajabarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 1

Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk	Bentuk	1. Ukuran/Porsi produk Mixue sesuai dengan kebutuhan konsumen	Interval
	Fitur	1. Mixue menyediakan rasa yang unik setiap varian 2. Tampilan minuman yang disajikan menarik	Interval
	Penyesuaian	1. Pada Produk minuman Mixue memiliki pilihan takaran gula yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen	Interval
	Mutu Kinerja	1. Pelayan Mixue selalu membantu konsumen dalam melakukan pemilihan produk 2. Mutu kinerja yang ditawarkan Mixue baik	Interval
	Mutu Kesesuaian	1. Minuman dan Es krim dengan kualitas premium 2. Variasi minuman yang disajikan banyak 3. Rasa es krim maupun minuman yang disajikan sesuai harapan	Interval
	Daya Tahan	1. Kemasan produk Mixue tidak mudah rusak dan bocor	Interval
	Kehandalan	1. Produk Mixue selalu menjaga konsistensi rasa dari waktu ke waktu	Interval
	Perbaikan	1. Mixue akan melakukan penggantian produk apabila produk tidak sesuai pesanan. Contoh: es krim masih cair	Interval
	Gaya	1. Mixue memiliki ciri khas dalam menyajikan produknya	Interval

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 2  
Variabel Harga

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan terjangkau bagi konsumen	Interval
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Walaupun harga terjangkau tetapi kualitasnya terjaga dengan baik	Interval
	Kesesuaian Harga dengan manfaat	Harga produk mixue sesuai dengan manfaat yang diharapkan konsumen	Interval
	Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	Harga produk Mixue dapat bersaing di pasaran	Interval

Tabel 3. 3  
Variabel Keputusan Pembelian Ulang

Varian	Dimensi	Indikator	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keputusan Pembelian Ulang	Melakukan pembelian ulang terhadap produk Mixue karena mendapatkan kesan positif terhadap produk yang sudah dikonsumsi	Interval
	Keputusan jumlah pembelian yang dilakukan konsumen	Menjadikan Produk Mixue pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *non probability* atau disebut juga penarikan sampel secara tidak acak. Pendekatan dilakukan penulis dengan menyebarkan kuisioner yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan, kuisioner diberikan kepada responden yang pernah membeli dan mengkonsumsi produk Mixue di Jakarta Utara lebih dari 1 kali. Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert sebagai tingkat kesetujuan, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Setiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 hingga 5, dengan nilai 1 untuk jawaban yang tidak mendukung dan nilai 5 untuk jawaban yang mendukung. Sampel penelitian akan terdiri dari 105 responden dari populasi yang diambil.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili dan menggambarkan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, karena jumlah pembeli produk Mixue di Jakarta Utara tidak diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive* dengan tujuan khusus yaitu mengumpulkan data dari pembeli produk Mixue yang dapat memberikan penilaian terhadap produk. Responden yang diambil berjumlah 105 orang.



### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2018: 51), bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner dapat secara tepat mengukur variabel yang hendak diukur. Validitas kuesioner dapat diukur dengan menggunakan berbagai teknik, salah satunya adalah korelasi *Bivariate Pearson (product moment pearson)*. Dalam analisis ini, setiap item pada kuesioner dikorelasikan dengan skor total kuesioner, yang merupakan jumlah dari semua skor item. Jika item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dalam mengukur variabel yang ingin diukur. Rumus untuk *product moment pearson* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan;

X: Skor pertanyaan

Y: Skor total

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi

N: Banyaknya responden

Jika koefisien (r) yang diperoleh  $\geq$  koefisien tabel r *product moment* maka pernyataan dinyatakan valid.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya sebagai berikut:

- 1) Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, pernyataan yang ada telah valid.
- 2) Nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, pernyataan yang ada tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian untuk menilai sejauh mana pengukuran suatu variabel dapat diandalkan atau konsisten dalam memberikan hasil yang sama ketika dilakukan berulang kali. Hal ini digunakan untuk menentukan kualitas indikator-indikator pengukuran variabel lain dan menunjukkan sejauh mana pengukuran yang dilakukan secara konsisten dan dapat diandalkan.

Menurut Ghozali (2018: 45), Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel atau konstruk yang diinginkan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan pada kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Rumus dari *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$a = \frac{b}{b - 1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^b S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

a: reliabilitas instrument

b: jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$ : ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_t^2$ : ragam (*variance*) dari skor total



Dalam menentukan reabilitas kuesioner Nilai *cronbach's alpha* biasanya > 0,70.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

#### a. Rata- rata hitung

Rata-rata hitung atau mean diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dalam suatu kelompok sampel, kemudian hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah sampel yang ada. Jadi, jika terdapat kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n, maka rata-rata dari kelompok tersebut dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan:

x = Rata- rata hitung

xi = Nilai sampel ke -i

n = Jumlah sampel

#### b. Analisis Persentase

Analisis persentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden.

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

N



Keterangan:

$f_{r1}$  = Frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$  = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

n = Total responden

c. Rata – rata tertimbang

Rata-rata tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan/ bobot untuk setiap datanya. Rumus dari rata-rata tertimbang sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata Tertimbang

$x_i$  = Nilai data ke-i

$f_i$  = Bobot data ke-i

n = Jumlah data

d. Rentang Skala

Untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, digunakan skor rata-rata yang kemudian diplot pada rentang skala yang telah ditentukan. Data primer yang diperoleh dari kuesioner akan dikelompokkan ke dalam rentang skala untuk menentukan posisi nilai skor rata-rata suatu variabel/dimensi/indikator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perhitungan rentang skala dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - 1}{k}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

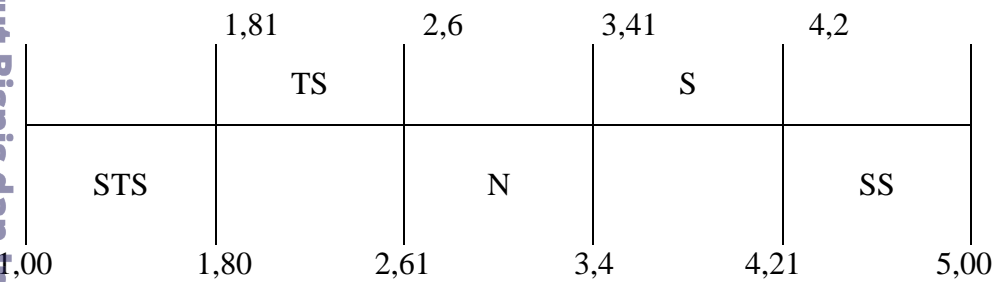
m = Skor terbesar

k = Banyaknya kategorisasi

1 = Skor terkecil

Dengan skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, serta jumlah kelas atau kategori sebanyak 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 4

Kriteria Rentang Skala

Rentang Nilai	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Netral (N)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161), Uji normalitas residual dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas residual penting untuk menjaga keandalan hasil uji statistik dan estimasi parameter dalam analisis regresi linier. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai kumulatif distribusi empiris sampel dengan nilai kumulatif distribusi teoritis normal

Hipotesis yang dibuat adalah:

Ho: Data residual berdistribusi normal.

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal.

Untuk membuat keputusan berdasarkan uji K-S dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ , maka dilakukan sebagai berikut:

Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka data residual dikatakan berdistribusi normal.

Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka data residual dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 107), bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel independen, karena dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi hasil regresi.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, dapat digunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas yang signifikan.

Nilai *Tolerance* yang lebih besar atau sama dengan 0,1, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas yang signifikan.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual setiap pengamatan tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda-beda antara pengamatan, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### d. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 139), Analisis regresi berganda adalah teknik statistik multivariat yang digunakan dalam penelitian bisnis untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model regresi berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian Ulang

X1 = Kualitas Produk

X2 = Harga

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel Kualitas Produk

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel Harga

e = error

#### e. Uji Keberartian Model (Uji F)

Dalam uji F pada tabel ANOVA, nilai p-value digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (misalnya 0,05), maka kita dapat menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menyimpulkan bahwa setidaknya satu variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai p-value lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang digunakan, maka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kita gagal menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig-F  $< 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.
2. Jika nilai Sig-F  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ditolak atau dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak layak digunakan.

Jika uji F hasilnya menolak  $H_0$ , maka pengujian selanjutnya akan dilakukan dengan uji t.

f. Uji Signifikan Koefisien (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat secara individual. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien (*coefficient*) pada kolom sig, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0, i = 1, 2, 3$$

Kriteria Pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual



g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97), Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai koefisien determinasi dapat berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen dianggap mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Secara lebih spesifik, jika  $R^2 = 0$ , hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen (X) tidak mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Sementara itu, jika  $R^2 = 1$ , maka variabel independen dianggap secara penuh dapat menjelaskan variabel terikat.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.